

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cirebon merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Barat dengan akses yang mudah karena dapat ditempuh baik melalui jalur darat, udara, maupun laut dan memiliki lokasi yang strategis karena berada pada jalur penghubung antara Jawa Barat dan Jawa Tengah yang menjadi salah satu destinasi bagi para wisatawan dengan wisata yang beragam, termasuk wisata kuliner. Terbukti dengan jumlah wisatawan yang mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebanyak 3,6 juta wisatawan menjadi 3,9 juta wisatawan pada tahun 2022 yang didominasi oleh kunjungan sektor rumah makan sebanyak 2,1 juta wisatawan disusul oleh kunjungan objek wisata sebanyak 1,1 juta wisatawan [1]. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki peran yang sangat penting dalam menarik para wisatawan di Kota Cirebon. Cirebon memang memiliki kuliner khas yang sangat bervariasi, mulai dari jenis, bahan, dan cara penyajiannya. Tentunya akan sangat disayangkan apabila wisatawan yang berkunjung ke kota Cirebon melewatkan kuliner khas di daerah tersebut karena kurangnya informasi yang dimiliki terhadap pilihan kuliner khas yang tersedia. Ditambah lagi, terdapat beberapa rumah makan yang menyediakan hidangan yang sama sehingga membutuhkan beberapa pertimbangan bagi para wisatawan dalam memilih jenis makanan dan rumah makan yang akan dikunjungi.

Penyebaran suatu informasi di era yang serba digital ini tentunya akan lebih optimal apabila dilakukan melalui media elektronik, khususnya internet. Untuk itu, dilakukanlah penelitian ini yang membangun suatu sistem rekomendasi yang dapat memberikan referensi tempat kuliner khas Cirebon sesuai preferensi dari *user* dengan harapan dapat membantu wisatawan yang berkunjung ke Kota Cirebon dalam memilih jenis makanan khas Cirebon beserta rumah makannya. Sistem rekomendasi ini dibangun dalam bentuk *website* agar dapat diakses kapanpun, dimanapun, dan dengan menggunakan *device* apapun yang terhubung dengan akses internet.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Riyan Alfa Rizkie dan Muhammad Fachrurrozi yang merancang sebuah sistem yang memberikan rekomendasi wisata kuliner di Kota Palembang dengan metode *collaborative*

filtering menjadi salah satu rujukan pada penelitian ini dengan hasil terhadap pengujian *recall* dan *precision* pada sistem sebesar 15,56% dan 70% terhadap masing-masing pengujian. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh *user*, didapatkan nilai relevansi sebesar 80% dan hasil pengujian dengan menggunakan *mean absolute error* terhadap metode *collaborative filtering* yang digunakan adalah 0,724 [2]. Adapun penelitian lainnya yang menjadi rujukan yaitu yang dilakukan oleh Azis, dkk yang membuat suatu sistem untuk rekomendasi wirausaha dengan metode AHP dan TOPSIS dengan total tingkat akurasi dari 100 data pengguna aktual sebesar 83% berdasarkan hasil pengujian kesesuaian prioritas pilihan pengguna [3]. Penelitian terdahulu dengan metode AHP dan TOPSIS lainnya juga pernah dilakukan oleh Sukma, dkk yang membuat suatu sistem untuk pemilihan hotel di Tangerang dengan hasil pengujian sistem menggunakan *USE Questionnaire* dengan perhitungan menggunakan Skala Likert sebesar 85,51% [4]. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan ketiga penelitian tersebut sebagai suatu sistem rekomendasi tempat kuliner dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Metode AHP digunakan dalam menentukan pembobotan untuk setiap kriteria, sedangkan metode TOPSIS digunakan dalam menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif tempat kuliner sehingga diharapkan kedua metode tersebut dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi tempat kuliner pada sistem yang dibangun.

Sistem rekomendasi yang akan dibangun diharapkan dapat memberikan referensi tempat makan kepada para wisatawan berdasarkan jenis makanan yang disarankan sistem dari beberapa pilihan preferensi tipe makanan yang dipilih *user*, lalu rekomendasi tempat makan akan disesuaikan dengan nilai prioritas yang dimasukkan oleh *user* terkait harga, pelayanan, rasa, dan jarak dari titik tempat wisata yang dipilih *user* pada peta wisata yang ditampilkan. Sistem yang akan dibangun juga akan menyediakan pilihan rekomendasi, seperti rekomendasi menu makanan saja, rekomendasi tempat wisata saja, maupun rekomendasi keduanya sekaligus. Sistem rekomendasi ini akan dibangun dengan menggunakan *MERN stack* yang terdiri dari MongoDB, Express.js, React, dan Node.js sehingga *website* yang akan dibangun sudah menggunakan konsep *single page application* yang menjadikannya tersedia dalam satu halaman web yang dinamis tanpa *refresh page* [5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang ditentukan, diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem rekomendasi tempat kuliner khas di Cirebon berbasis web menggunakan metode AHP dan TOPSIS?
2. Bagaimana menguji *usability* pada pengguna terhadap sistem rekomendasi yang dibangun menggunakan USE Questionnaire?

1.3 Batasan Permasalahan

Terdapat beberapa batasan yang terdapat pada penelitian ini. Batasan-batasan masalah tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Sistem rekomendasi yang dibangun hanya mencakup tempat kuliner di Kota Cirebon.
2. Parameter yang digunakan adalah nilai harga, nilai pelayanan, nilai rasa, dan jarak dari titik tempat wisata yang dipilih *user*.
3. Data tempat kuliner yang digunakan hanya yang memiliki *rating* harga, pelayanan, dan rasa yang didapatkan dari *website* www.tripadvisor.com dan www.restaurantguru.com.
4. Data tempat wisata yang digunakan didapatkan dari *website* www.idntimes.com dan www.anekatempatwisata.com.
5. Data menu makanan yang digunakan didapatkan dari *website* www.orami.com, www.gotravelly.com, dan www.shopback.co.id.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan didefinisikan sebagai berikut :

1. Membuat sistem rekomendasi tempat kuliner khas di Cirebon berbasis web menggunakan metode AHP dan TOPSIS.
2. Menguji *usability* pada pengguna terhadap sistem rekomendasi yang dibangun menggunakan USE Questionnaire.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Membantu wisatawan menentukan jenis makanan khas Cirebon yang akan dipilih.
2. Membantu wisatawan menemukan tempat kuliner khas di Kota Cirebon.
3. Sebagai media promosi bagi rumah makan yang direkomendasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

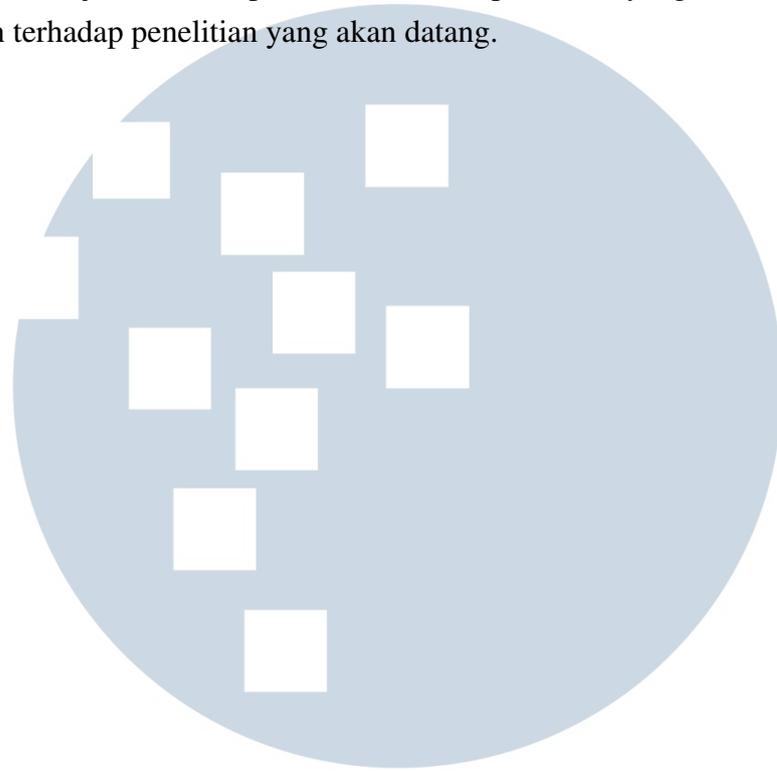
Sistematika penulisan memuat mengenai penjelasan singkat terkait struktur isi penulisan pada laporan penelitian, dimulai dari BAB I hingga BAB V.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab I PENDAHULUAN
Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat menelitian yang mendasari dilakukannya penelitian ini.
- Bab II LANDASAN TEORI
Bab II membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini, termasuk metode yang digunakan pada sistem yang dibangun serta pengujian dan evaluasi sistem. Teori yang dibahas yaitu mengenai sistem rekomendasi, AHP, TOPSIS, USE *Questionnaire*, dan MERN *stack*.
- Bab III METODOLOGI PENELITIAN
Bab III membahas mengenai penjabaran terhadap langkah-langkah dan perancangan yang diterapkan pada penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah yang dijelaskan yaitu mengenai studi literatur, perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, serta pengujian dan evaluasi.
- Bab IV HASIL DAN DISKUSI
Bab IV membahas terkait detil dari implementasi terhadap sistem yang dibangun, pengujian dan evaluasi yang diterapkan terhadap sistem yang dibangun, dan hasil evaluasi dari responden berdasarkan metode pengujian yang digunakan (USE *Questionnaire*).

- Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjabarkan simpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan beserta saran terhadap penelitian yang akan datang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA